

**B C**

KK

Fis Ant 04/05

Sus

p

**SKRIPSI**

**PERILAKU REMAJA KONSUMEN SEPATU  
PASAR MALING  
DI KAWASAN WONOKROMO SURABAYA**



**OLEH :**

**ARIES SUSANTO**  
**NIM. 079815632**

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah diseminarkan dihadapan Majelis  
penguji pada tanggal 02-Juli-2004, dan dinyatakan  
LULUS

Mengetahui

Ketua Penguji



Drs. Pudjio Santoso  
NIP : 131.801.642

Penguji I

Penguji II



Sri Endah Kinasih, S.Sos  
NIP : 132.162.038



Drs. Mohammad Adib, MA  
NIP : 131.801.411

## ABSTRAKSI

Surabaya sebagai kota metropolis, memiliki aneka ragam kebutuhan yang harus dipenuhi bagi warga kotanya. Kehadiran pusat-pusat bisnis, hiburan, serta zona-zona ekonomi industri sudah menjadi sebuah tuntutan. Maka tidaklah aneh kalau tempat-tempat belanja modern seperti *supermarket*, *plaza* dan lain-lain menjadi salah satu tujuan untuk berbelanja guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini *pasar maling* hadir sebagai salah satu fenomena pasar yang ada di Surabaya.

Penulisan yang dilakukan ini bertujuan untuk menjelaskan keberadaan *pasar maling* dan perilaku remaja konsumen sepatu *pasar maling* di kawasan Wonokromo Surabaya.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara detail mengenai perilaku remaja konsumen sepatu *pasar maling*. Selain itu, ditujukan untuk menggali dan menelaah data mengenai perilaku remaja pada konsumen sepatu *pasar maling* tersebut.

Penelitian yang dilakukan selama tiga bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni ini berusaha menjadikan konsumen *pasar maling* sebagai obyek penelitian, dan penulis sengaja memilih *pasar maling* sebagai lokasi penelitian adalah: 1. Lokasi penelitian dipandang cukup menarik bagi penulis. *Pasar maling* memberikan sebuah setting penelitian yang bersifat khusus. Lokasinya berada di antara para pedagang sayuran. Untuk menuju ke lokasi, penulis harus melewati setumpuk sampah pasar yang diletakkan di lorong jalan menuju lokasi *pasar maling*. Lain daripada itu letak lokasi penelitian mudah terjangkau secara geografis. 2. *Pasar maling* belum pernah dipilih menjadi setting pada penelitian sebelumnya. 3. Untuk mencari data, penulis tidak mengalami kesulitan karena tuan rumah dimana penulis melakukan penelitian adalah salah seorang pedagang sepatu yang berada di *Pasar Maling*, sehingga oleh penulis dapat dijadikan sebagai informan pangkal dalam penelitian ini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, penulis telah menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen untuk lebih memilih *pasar maling* sebagai tempat pemenuhan kebutuhan, terutama sepatu.